

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini mengenai profil keluarga binaan Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (KDK FKUI) tahun 2006-2008.

### 3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan dari bulan April 2008 hingga bulan Mei 2009. Penelitian bertempat di Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

### 3.3. Pasien dan Sampel

Pasien target adalah seluruh keluarga binaan KDK FKUI. Populasi terjangkau adalah keluarga binaan KDK FKUI yang datang ke KDK FKUI pada tahun 2006-2008. Sampel diambil dari data sekunder laporan kasus mahasiswa FKUI tingkat VI mengenai keluarga binaan KDK FKUI tahun 2006-2008.

### 3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 3.4.1. Kriteria Inklusi

Data pasien dan keluarga diambil antara bulan Maret 2006 hingga Mei 2008.

#### 3.4.2. Kriteria Eksklusi

Data pasien yang tidak lengkap.

### 3.5. Besar Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{(u)}^2 \times P.Q}{d^2}$$

**Keterangan:**

- n : Jumlah sampel  
 $Z_{(1-\alpha)}$  : Devian baku (1,96 dengan interval kepercayaan 95%)  
 P : Prevalensi penyakit (0,5)  
 Q :  $1 - P$  (0,5)  
 d : Penyimpangan, diambil nilai 0,1

Dari rumus tersebut didapatkan jumlah sampel 96,04. Dari jumlah sampel terhitung rumus tersebut ditambahkan lebih dari 10% untuk menghindari kekurangan analisis data akibat ketidaklengkapan data, sehingga jumlah data mencapai 106.

**3.6. Bahan dan Cara Kerja**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari Laporan Studi Kasus Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI pada tahun 2006-2008. Setelah itu, dilakukan penyederhanaan data dari laporan studi kasus menjadi data kuisioner dengan variabel-variabel yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan pembersihan dan pengolahan data melalui program SPSS.

**3.7. Identifikasi Variabel**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakter demografis, sedangkan variabel terikat adalah pola penyakit pasien di KDK FKUI tahun 2006-2008.

Dalam menentukan variabel bebas penulis menggunakan skala kategorik dan skala kontinu. Untuk mengukur variabel terikat penulis menggunakan skala kategorik.

**3.8. Rencana Manajemen dan Analisis Data**

Data diolah dengan menggunakan program statistik SPSS 13.0. Dilakukan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel. Kemudian dilakukan analisis bivariat dengan uji *Chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel. *Chi-square* digunakan bila seluruh nilai *expected cell*  $> 5$ . Apabila persyaratan tersebut tidak dipenuhi, maka digunakan uji *Fisher*.

### 3.9. Definisi Operasional

#### 3.9.1. Pola Penyakit

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Pola Penyakit**

Pola penyakit	Definisi	Hasil ukur
1. Diabetes Melitus tipe II	Kelainan metabolik didapat yang meliputi berbagai sindroma akibat hiperglikemia. <sup>10</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
2. Hipertensi	Tekanan darah sistolik rata-rata $\geq$ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik rata-rata $\geq$ 90 mmHg melalui pengukuran tekanan darah berulang. <sup>11</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
3. Osteoartritis	Kelainan sendi kronis yang ditandai dengan kerusakan sendi dan pertumbuhan tulang abnormal dengan gejala pembengkakan sendi/jaringan lunak, nyeri sendi, dan krepitus. <sup>12</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
4. Reumatoid artritis	Penyakit autoimun yang menyebabkan nyeri, pembengkakan, dan kekakuan sendi yang berakibat pada kerusakan dan kehilangan fungsi sendi tersebut. <sup>13</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
5. Obesitas	Akumulasi lemak abnormal yang berisiko mengancam kesehatan seseorang. Secara kuantitatif obesitas adalah <i>Body mass index</i> (BMI) $>$ 25. <sup>14</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
6. Artritis Pirai (Gout)	Radang sendi akibat peningkatan kadar asam urat ( <i>uric acid</i> ) dalam sendi ditandai dengan nyeri, kemerahan, pembengkakan, dan hangat pada sendi yang terkena. <sup>15</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
7. Dislipidemia	Kelainan metabolisme lipoprotein yang mengakibatkan peningkatan kolesterol total, <i>low density lipoprotein</i> (LDL), dan trigliserida serta penurunan kadar <i>high density lipoprotein</i> (HDL). <sup>16</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
8. Hiperkolesterolemia	Gangguan metabolisme lipoprotein yang ditandai dengan peningkatan LDL dan kolesterol dan dapat berakibat pada aterosklerosis dan penyakit arteri koroner. <sup>17</sup>	0 = Tidak 1 = Ya

(Berlanjut di halaman berikutnya)

---

(lanjutan)

9. Hipertiroid	Kondisi kelenjar tiroid yang bekerja berlebihan yang ditandai dengan peningkatan metabolisme basal dan gangguan saraf otonom. <sup>18</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
10. PJK	Penyakit akibat arteri koroner tidak mampu memberikan suplai oksigen yang cukup kepada otot jantung ditandai dengan nyeri dada episodik. <sup>19</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
11. Hemiparesis	Kelemahan sebagian atau salah satu sisi tubuh. <sup>20</sup>	
12. <i>Congestive heart failure</i>	Kondisi patologis dimana jantung tidak dapat memompa darah sesuai kebutuhan jaringan tubuh, atau mampu memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan tekanan pengisiannya. <sup>21</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
13. Gagal ginjal kronik	Kerusakan ginjal atau penurunan <i>glomerular filtration rate</i> (GFR) menjadi < 60 ml/min/1,73 m <sup>2</sup> selama 3 bulan atau lebih. <sup>22</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
14. Lepra	Infeksi kronik <i>Mycobacterium leprae</i> pada saraf perifer, kulit, dan saluran nafas atas. <sup>23</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
15. Tuberkulosis	Penyakit yang disebabkan oleh infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis complex</i> . <sup>24</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
16. Bronkhitis	Penyakit obstruksi saluran nafas kronis yang ditandai dengan sumbatan jalan nafas, infeksi saluran nafas, dan beberapa perubahan patologis lain yang menyebabkan pasien sesak. <sup>25</sup>	0 = Tidak 1 = Ya 0 = Tidak 1 = Ya
17. Infeksi saluran pernafasan	Infeksi saluran nafas yang mengenai salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung hingga alveoli termasuk adneksanya seperti ruang sinus dan ruang telinga tengah. <sup>26</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
18. Asma	Penyakit inflamasi kronik saluran pernafasan dimana terjadi sesak nafas, nyeri dada, mengi, dan batuk khususnya pada malam dan pagi hari. <sup>27</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
19. Infeksi saluran kemih	Berbagai macam infeksi yang mengenai saluran kemih pria/wanita termasuk infeksi infeksi seksual.	0 = Tidak 1 = Ya

(Berlanjut di halaman berikutnya)

---

---

*(lanjutan)*

20. Anemia	Kondisi tubuh dimana jumlah sel darah merah lebih dari orang kebanyakan ditandai dengan kadar hemoglobin < 13 g/dl pada laki-laki dewasa dan < 12 g/dl pada wanita dewasa. <sup>28</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
21. Alergi	Reaksi imun berlebihan yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan sehat. <sup>29</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
22. Infeksi mata	Berbagai macam infeksi yang mengenai mata misalnya konjungtivitis bakterial/ virus dan keratitis jamur/virus. <sup>30</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
23. Katarak	Keadaan dimana lensa mata yang biasanya jernih menjadi keruh. <sup>31</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
24. <i>Global development delay</i>	Gangguan perkembangan signifikan pada beberapa aspek perkembangan anak seperti berbicara, motorik, kognisi, kepribadian, dan aktivitas sehari-hari. <sup>32</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
25. <i>Delevopment delay</i>	Gangguan pada salah satu tahap perkembangan anak misalnya gangguan berbicara. <sup>32</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
26. Gizi kurang	Status gizi menurut berat badan tinggi badan dengan nilai persentile < 90% pada kurva NCHS. <sup>33</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
27. Vertigo	Perasaan berputar yang bisa terjadi secara spontan atau akibat perubahan posisi. <sup>34</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
28. Caries dentis	Kerusakan gigi yang ditandai dengan kehilangan mineral gigi yang diikuti oleh infeksi bakteri yang berkembang dari karang gigi akibat kerusakan tersebut. <sup>35</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
29. Penyakit kulit	Berbagai penyakit yang menyerang kulit atau termanifestasi pada kulit misalnya biduran, depigmentasi, dan psoriasis.	0 = Tidak 1 = Ya
30. Penyakit geriatri	Berbagai penyakit yang terjadi pada orang tua atau penyakit-penyakit terkait proses penuaan. <sup>36</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
31. Penyakit psikiatri	Berbagai gangguan kejiwaan yang menyebabkan gangguan dan disabilitas pada kehidupan seseorang.	0 = Tidak 1 = Ya

*(Berlanjut di halaman berikutnya)*

---

<i>(lanjutan)</i>		
32. Penyakit saluran cerna	Berbagai penyakit pada saluran cerna yang menyebabkan berbagai gejala pencernaan seperti diare atau sistemik seperti demam.	0 = Tidak 1 = Ya
33. Penyakit genetik	Penyakit-penyakit yang terjadi akibat adanya kerusakan genetika yang dapat bersifat sporadik atau herediter.	0 = Tidak 1 = Ya
34. Penyakit muskuloskeletal	Berbagai penyakit yang mengenai sistem skeletal dan muskular misalnya radang sendi, osteoporosis, dan patah tulang.	0 = Tidak 1 = Ya
35. Luka	Diskontinuitas/rusaknya jaringan tubuh akibat cedera atau penyebab lain yang mengakibatkan gangguan fungsi jaringan. <sup>37</sup>	0 = Tidak 1 = Ya
36. Epilepsi	Kejang berulang akibat gangguan sistem saraf pusat yang mempengaruhi otot untuk berkontraksi tak terkendali.	0 = Tidak 1 = Ya

### 3.9.2. Karakter Demografis

**Tabel 3.3. Definisi Operasional Karakter Demografis**

Karakter demografis	Keterangan	Hasil ukur
1. Usia	Usia pasien dengan menghitung ulang tahun terakhir pada saat datang ke KDK FKUI	0 = ≤ 18 tahun 1 = 19-39 tahun 2 = 40-59 tahun 3 = ≥ 60 tahun
2. Jenis kelamin	Status biologis pasien	0 = Laki-laki 1 = Perempuan
3. Pekerjaan	Aktivitas ekonomi yang dilakukan pasien saat datang ke KDK FKUI	0 = Tidak bekerja 1 = Ibu rumah tangga 2 = Pegawai negeri 3 = Karyawan swasta 4 = Wiraswasta 5 = Pensiunan
1. Status pernikahan	Status pernikahan pasien saat datang ke KDK FKUI	0 = Tidak menikah 1 = Menikah 2 = Janda/Duda